

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK
USIA DINI MELALUI APE “*BEUTY FACE*” PADA ANAK USIA DINI
DI TKN PEMBINA SAWANG ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASYIFUL MUNAR

NIM. 150210069

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020/1441 H**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK
USIA DINI MELALUI APE “*BEUTY FACE*” PADA ANAK USIA DINI DI
TKN PEMBINA SAWANG ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

ASYIFUL MUNAR
NIM. 150210069

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

بسم الله الرحمن الرحيم

AR-RANIRY

Pembimbing I,



Dr. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP: 1960100619923001

Pembimbing II,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN: 2006039002

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK
USIA DINI MELALUI APE "BEUTY FACE" PADA ANAK USIA DINI
DI TKN PEMBINA SAWANG ACEH UTARA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

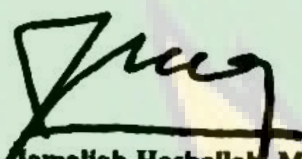
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 9 Januari 2020
29 Rabiul Tsani 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

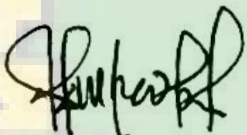

Dra. Jamalliah Hasballah, MA
NIP. 1960100619923001


Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

Penguji I,

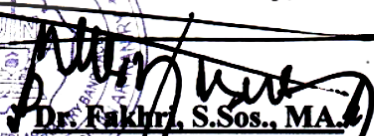
Penguji II,


Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002


Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001





KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Tlp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asyiful Munar
NIM : 150210069
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak usia dini melalui APE “*Beauty Face*” pada anak usia dini di TKN pembina sawang aceh utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 4 Desember 2019
Yang Menyatakan,




: Asyiful Munar

ABSTRAK

Nama : Asyiful Munar
NIM : 150210069
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak usia dini melalui APE *beauty face* pada anak usia dini di TKN Pembina sawang aceh utara
Tanggal Sidang : 9 Januari 2020
Tebal Skripsi : 113 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M. A
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd
Kata Kunci : Penguasaan Kosakata, APE *Beuty Face*. Anak Usia Dini.

Kemampuan penguasaan kosakata sangat penting diterapkan sejak dini agar anak dapat mengembangkan seluruh potensinya. Hasil observasi awal di TKN Pembina Sawang ditemukan penguasaan kosakata anak masih belum berkembang. Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata anak yang diterapkan APE *beauty face* dengan kemampuan penguasaan kosakata anak yang mengikuti pembelajaran konvensional di TKN Pembina Sawang, (2) Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata anak di TKN Pembina Sawang setelah mengikuti pembelajaran dengan APE *beauty face*. Metode penelitian yang digunakan *Quasi Ekperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK A, yang menjadi sampel yaitu A_1 dan A_2 . Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan media yang bisa digunakan oleh guru kurang mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya pengenalan anak terhadap objek sekitar. Bahkan pembelajaran selama ini hanya menggunakan media biasa dan tidak ada modifikasi sama sekali. Namun, setelah penggunaan APE *beauty face* pada proses pembelajaran di TKN Pembina Sawang Aceh Utara, telah meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka didapat $t_{hitung} = 2,69$. Kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (15+15-2) = 28$ pada taraf signifikan maka dari tabel distribusi t di dapat $t(0,95)(28) = 1,70$. Karena yaitu $2,69 > 1,70$. Berdasarkan aturan pengambilan kesimpulan maka H_a terima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak yang diterapkan APE *beauty face* lebih baik dari pada kemampuan penguasaan kosakata anak yang mengikuti pembelajaran konvensional di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas ini dengan judul **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK USIA DINI MELALUI APE “*BEAUTY FACE*” PADA ANAK USIA DINI DI TKN PEMBINA SAWANG ACEH UTARA”**. Dengan tujuan untuk memenuhi tugas guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas ini masih jauh dari kategori sempurna, oleh karena itu penulis dengan hati dan tangan terbuka mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas yang akan datang.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual, langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tugas ini.

Banda Aceh, 23 September 2019
Penulis,

Asyifatul Muna

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERTANYAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Tindakan.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 11
A. Kosa Kata	11
1. Pengertian Kosakata.....	12
2. Kemampuan Dan Peranan Kosakata	12
3. Pemerolehan Dan Penggunaan Kosakata.....	13
4. Indikator Penguasaan Kosakata	13
B. Anak Usia Dini.....	14
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	14
2. Karakteristik Perkembangan Anak 4-5 Tahun.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini	16
C. Alat Permainan Edukatif.....	18
1. Pengertian APE	18
2. Manfaat APE	19
3. Fungsi APE	21
4. Beuty face.....	22
 BAB III : METODELOGI PENELITIAN	 25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrumen Pengumpulan Data	27
D. Tekni Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	31
F. Pedoman Penulisan	34

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Pelaksanaan Penelitian	36
C. Deskripsi Hasil Penelitian	37
D. Pengelolaan Data dan Analisis Data	39
E. Pembahasan.....	64
BAB V : PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desains <i>Kontrol Group Pretest-Posttest Design</i>	26
Tabel 3.2	: Indikator Tingkat Pencapaian Peningkatan Kemampuan Kosakataa Anak Usia 4-5 Tahun	29
Tabel 3.3	: Kriteria Nilai Gen	31
Tabel 3.4	: Kategori Keberhasilan Anak	36
Tabel 4.1	: Keadaan Sekolah	36
Tabel 4.2	: Jumlah Peserta didik di TKN Pembina Sawang Aceh Utara Pertemuan 1 s/d 2	37
Tabel 4.3	: Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.4	: Hasil Penilaian Anak pada Kelas Eksperimen A1s/d A2	39
Tabel 4.5	: Hasil Penilaian Anak Pada Kelas Kontrol A ₂ Pertemuan 1 s/d 2	40
Tabel 4.6	: Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen Kelompok A ₁	40
Tabel 4.7	: Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol Kelompok A ₂	41
Tabel 4.8	: Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen kelompok a1	42
Tabel 4.9	: Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol a2	42
Tabel 4.10	: Hasil N-Gain Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.11	: Hasil N-Gain Kelas Kontrol	45
Tabel 4.12	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..	46
Tabel 4.13	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	48
Tabel 4.14	: Daftar Uji Normalitas <i>pretest</i> Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.15	: Daftar Uji Normalitas <i>pretest</i> Kelas Kontrol	52
Tabel 4.16	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen..	55
Tabel 4.17	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol	57
Tabel 4.18	: Daftar Uji Normalitas posttest Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.19	: Daftar Uji Normalitas posttest Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.20	: Tingkat Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Anak Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.21	: Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak	67
Tabel 4.22	: Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak pretest dan posttest Kelas kontrol dan eksperimen.	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan anak usia dini bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai dengan falsafah suatu bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak-anak belum mengetahui tata karma, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Perkembangan kosakata dan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya di antara anak yang satu dengan yang lain, dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi.¹

Masa usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan kosakata dalam bahasa anak, karena bahasa merupakan hal yang pokok dalam masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan suatu simbol yang mengkatengorikan, dan mengklarifikasi pikiran kita. Agar anak berhasil dalam masyarakat dan mampu bersosial dengan lingkungan sehingga perlu mengembangkan kemampuan kosakata yang luas. Tidak semata perlu

¹ Nuarca Ketut, *Paud Sebagai Kebutuhan Mendasar*. (Depasar: Udayana university press, 2009), h. 44.

memperoleh bahasa lisan, anak-anak juga harus bisa menggunakan bahasa secara efektif di berbagai kondisi dan situasi.

Kebanyakan pendidik dan orang tua yang tidak sabar menghadapi anak-anak usia dini khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran dan pelatihan. Mereka memperlakukan anak-anak usia dini dengan tuntutan-tuntutan kemampuan yang sering tidak tepat dan melebihi dari batas kemampuan yang dimiliki anak. Cukup banyak pembelajaran dan pelatihan yang hanya membawa kebosanan, kejenuhan, kelelahan dan pada akhirnya menghasilkan kegagalan entah pada masa kanak-kanak atau setelah tumbuh sebagai remaja.²

Penguasaan kosakata sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif anak. Karena sistematik berbicara anak menggambarkan sistematikanya dalam berfikir, jika penguasaan kosakata yang dimiliki anak masih sangat kurang tentunya anak tidak bisa mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Perkembangan kosakata anak usia taman kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan kosakata yang tepat dan benar. Kualitas kosakata yang digunakan oleh orang-orang terdekat dengan anak-anak akan mempengaruhi dalam keterampilan berbicara anak. Di PAUD guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan berbicara atau bahasa anak, guru PAUD harus dapat mengupayakan berbagai strategi

² Theo Riyanto FIC dan Martin Handoko FIC, *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2004), h. 19.

pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan penguasaan kosakata anak.

Menurut Paiget, tahapan-tahapan dalam pemerolehan bahasa atau kosakata adalah tahap pralinguistik pertama (meraba pertama), tahap pralinguistik kedua (tahap meraba kedua), tahap kalimat satu kata, tahap kalimat atau ucapan dua kata, pengembangan tata bahasa, tahap tata bahasa menjelang dewasa dan yang terakhir adalah tahap kompetensi penuh. Pada tahap-tahap tersebut anak dapat memperoleh kosakata dari lingkungan sekitar baik yang diperoleh dari orang-orang sekitar maupun dari benda-benda yang dijumpainya.³

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, Pada dasarnya semua sekolah diwajibkan menggunakan bahasa nasional dalam proses pembelajaran, sebagaimana diketahui bersama bahwa kosakata adalah bagian dari bahasa, sedangkan bahasa sebagai alat komunikasi yang berperan penting dalam aktivitas kehidupan baik dalam proses pembelajaran dalam konteks pendidikan maupun dilingkungan masyarakat.⁴ Untuk itu, penggunaan bahasa dalam komunikasi dan interaksi pembelajaran perlu mendapatkan kosakata dan perhatian. Dalam kaitannya dengan hal ini, Peneliti ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang taraf kekomunikatifan (kalimat yang mudah dipahami) penggunaan kosakata

³ Henri Guntur Taringan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1993), h. 18.

⁴ Penelitian sementara dilakukan oleh peneliti di sekolah TKN Pembina Sawang Aceh Utara, pada tanggal 14 Januari 2019.

yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan ajarnya kepada anak.

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya anak sejak lahir sudah diperkenalkan bahasa ibu, sehingga anak-anak dalam kesehariannya menggunakan bahasa ibu. Baik di dalam keluarga ataupun diluarnya. Peneliti mendapati kondisi ini di TKN Pembina Sawang, kebanyakan hampir 80% anak-anak berinteraksi disekolah dengan menggunakan bahasa ibu bahkan guru menjelaskan sebagian pembelajaran menggunakan bahasa ibu, dikarenakan anak kesulitan memahami pembelajaran.⁵ Dari sisi lain sekolah TKN Pembina Sawang ini berlokasi di daerah terpencil dan lingkungan pun sangat mendukung untuk berinteraksi bahasa ibu. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwasanya bahasa pengantar sekolah adalah bahasa nasional (Indonesia) oleh karena itu guru dituntut harus memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran terkait peningkatan penguasaan kosakata pada anak

Selain itu sekolah PAUD adalah jenjang pendidikan pertama yang dirasakan oleh anak, sehingga bahasa Indonesia menjadi bahasa yang asing bagi anak di daerah ini. Oleh karena itu guru harus sering memperdengarkan atau memperkenalkan bahasa Indonesia kepada anak, salah satu upaya yang sangat efektif untuk memperluas kosakata anak adalah melalui alat permainan edukatif. Seperti dikatakan oleh Sanjaya dalam bukunya bahwa media merupakan sesuatu yang membawa sumber (*source*) dan penerima (*receiver*)

⁵ Penelitian sementara dilakukan oleh peneliti di sekolah TKN Pembina Sawang Aceh Utara, pada tanggal 14 Januari 2019.

informasi dalam mempermudah menyampaikan suatu informasi sehingga alat permainan edukatif sangat penting dalam pembelajaran.⁶

Sebagai contoh bila guru ingin melakukan pembelajaran tentang peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak tetapi guru tidak menyediakan media pembelajaran atau alat permainan edukatif, dan guru hanya menulis kosakata tersebut di papan tulis, kemudian guru mengucapkannya di depan kelas sehingga membuat proses pembelajaran membosankan bagi anak. Dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak, maka guru PAUD harus kreatif dalam memilih alat permainan edukatif yang akan digunakan, dari sekian alat permainan edukatif yang ditemukan disekitar lingkungan dan cocok dipergunakan untuk mempermudah penguasaan kosakata pada anak usia 4 sampai dengan 5 tahun adalah APE *beauty face*.

Seharusnya pada usia ini anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal, bertanya dengan kalimat yang benar dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menceritakan kembali apa yang didengar dan sudah mampu mengutarakan pendapat terhadap suatu hal.⁷

Berdasarkan masalah diatas, peneliti menawarkan solusi untuk berupaya meningkatkan penguasaan kosakata pada anak menggunakan APE

⁶ W. Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: kencana predana media group, 2012), h. 57.

⁷ Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 27.

beauty face dengan ukuran besar, berbentuk persegi panjang yang ditulis kata-kata dan disertai gambar yang menarik.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winati dyah anjelia putri yang berjudul “ peningkatan kemampuan penguasaan kosakata melalui media boneka jari pada siswa tunagrahita kategori sedang” dapat disimpulkan bahwa menggunakan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dalam mengenal benda pada siswa tunagrahita kategori sedang. Boneka jari dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa beratusias dalam mengikuti pembelajaran.⁸

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tedapat pada variable penguasaan kosakata. Pada penelitan ini menggunakan APE *Beauty face* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media boneka jari untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata.

Berdasarkan masalah di atas peneliti akan melakukan penelitian experiment dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Melalui APE “Beuty Face” Pada Anak Usia Dini di Tkn Pembina Sawang Aceh Utara**”.

⁸ Winati Dyah Anjelia Putri “ Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Media Boneka Jari Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang”. Jurnal Widia Ortodidaktika. Vol 7. No 4. Tahun 2018, h. 321.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak melalui APE *beauty face* di TKN Pembina Sawang ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak melalui APE *beauty face* di TKN Pembina Sawang

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas yang menjadi hipotesis penelitian adalah“ Adakah peningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak melalui APE *beauty face* di TKN Pembina Sawang”.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat sekitarnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara wawasan keilmuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dan terlebih dalam bidang keilmuan pendidikan islam anak usia dini, dan dapat memberi wawasan baru bagi pembaca dan penulis khususnya.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini dapat memberi manfaat dan kontribusi khususnya :

a. Bagi guru

- 1) Dapat menjadikan bahan masukan dalam menggunakan metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan peningkatan kosakata pada anak usia dini.
- 2) Diharapkan dapat memperbaiki atau menyempurnakan proses peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak melalui APE beauty face.
- 3) Bagi anak- anak hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dengan cara yang menyenangkan, aktif, dan kreatif.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang APE beauty face yang dapat menarik perhatian dan menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata.

F. Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dengan adanya penjelasan tentang pengertian operasional tersebut diharapkan agar pembaca tidak mengalami salah penafsiran. Istilah yang digunakan oleh peneliti dalam proposal ini adalah :

1. Kemampuan penguasaan kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini dapat di tandai dengan kemampuan dalam memahami, mengulang kalimat sederhana, meniru, menyebutkan, merangkai kata-kata dan menceritakan kembali apa yang di dengar baik dengan bantuan guru atau tanpa bantuan guru, serta mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain.
2. Anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 4 sampai dengan 5 tahun, dimana perkembangan setiap anak itu berbeda-beda dan cara belajarnya pun berbeda.
3. APE *beauty face* adalah APE yang sengaja dirancang dari gabus dan di modifikasikan oleh peneliti, guna keperluan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan kosakata pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kosakata

1. Pengertian Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang, kosakata dapat bertambah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Di sinilah suatu bahasa berkembang seiring dengan perkembangan bangsa sebagai hasil buah pikiran dan perbuatan dalam segi kehidupan yang Nampak bercerai. Hakikatnya kosakata bahasa Indonesia merupakan suatu kebudayaan bangsa Indonesia yang keberadaannya harus dilestarikan dan dikembangkan. Kosakata dasar itu berupa nama-nama benda, perbuatan, atau tindakan yang bersifat umum yang ada disekitar lingkungan atau kehidupan masyarakat. Bahasa Menurut Haryadi adalah kosakata atau pembendaharaan kata diartikan sebagai:¹

- a. Semua kata yang terdapat dalam bahasa
- b. Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.

¹ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia.*(Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), h. 4.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kata-kata yang memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia yang digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

2. Kemampuan dan Peranan Kosakata

Kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses komunikasi dan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kemampuan kosakata pada anak akan mempermudah anak melakukan proses interaksi serta mempermudah anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Haryadi menyatakan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki anak sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan. Kosakata sangat diperlukan dalam kegiatan yang melibatkan kemampuan berbahasa seperti berkomunikasi termasuk pembelajaran di kelas.²

Kemampuan kosakata pada anak akan mempermudah anak melakukan proses interaksi serta mempermudah anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Haryadi menyatakan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki anak sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan. Kosakata sangat

² Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), h. 5.

diperlukan dalam kegiatan yang melibatkan kemampuan berbahasa seperti berkomunikasi termasuk kegiatan pembelajaran dikelas.³

3. Pemerolehan dan Penggunaan Kosakata

Dalam bidang psikolinguistik, aktivitas pemerolehan kecakapan kosakata diartikan sebagai akuisasi bahasa atau pemerolehan bahasa. Dalam hal ini ada pendapat yang menjelaskan mengenai pemerolehan dan penguasaan bahasa, khususnya kosakata. Masing-masing individu memiliki perbedaan dalam memperoleh maupun menguasai kosakata.

Menurut Watts dan bukunya Haryadi, memperkirakan jumlah kosakata yang dikuasai oleh seorang penutur bahasa yaitu: (a) umur 5 tahun menguasai 2000 kata, (b) umur 7 tahun menguasai 7000 kata, (c) umur 14 tahun menguasai 14.000 kata, (d) umur 17 tahun menguasai 150.000, (e) umur 19 tahun menguasai 600.000 kata.⁴

4. Indikator kosakata

Adapun indikator kosakata yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 kurikulum 2013 yaitu:⁵ (a) Mengulang kalimat sederhana, (b) Bertanya dengan kalimat yang benar, (c) menyebutkan kata yang dikenal, (d) mengutarakan pendapat terhadap sesuatu yang diinginkan.

³Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia.*(Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1996), h. 6.

⁴Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia.*(Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1996), h. 2.

⁵ Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 27.

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia 0-8 tahun, namun bila dilihat dari jenjang pendidikan di Indonesia, maka yang termasuk kelompok anak usia dini adalah pendidikan keluarga, pendidikan tempat penitipan anak, kelompok bermain, taman kanak-kanak atau prasekolah, dan sekolah dasar kelas awal.

Tahun prasekolah adalah tahun awal masa kanak-kanak dan tahapan diletaknya dasar struktur perilaku kompleks. Anak sekolah adalah pribadi yang mempunyai potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal.⁶ Menurut biechler dan snowman taman kanak-kanak dapat disebut juga anak prasekolah yaitu anak yang berusia 3-6 tahun.⁷ Dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia diantara tiga sampai enam tahun yang memasuki tahun-tahun awal masa kanak-kanak yang mempunyai berbagai potensi.

2. Karakteristik perkembangan anak usia 4-5 tahun

Anak usia 4-5 tahun lebih mampu menggunakan bahasa untuk mengartikan tindakan-tindakan fisik, di dalam situasi konflik. Memahami

⁶ Harlock Elizabeth., *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1998), h. 26.

⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Jakarta: Renika Cipta, 2003), h. 19.

peraturan dengan baik, bahkan sering menuntut orang atau teman lain untuk mematuhi aturan tersebut.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Kartono kartini menjelaskan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik 1) bersifat *egosentris*, 2) mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang sifatnya sederhana dan *primitive*, 3) ada kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisakan sebagai satu totalitas, 4) sikap hidup yang *fisiognomis*, yaitu anak secara langsung memberikan atribut atau sifat lahiriah terhadap setiap penghayatannya.⁸

Pendapat lain tentang karakteristik anak usia dini dikemukakan oleh Hartati sebagai berikut:⁹

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Merupakan pribadi yang unik
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi
- d. Masa potensial untuk belajar
- e. Miliki sikap egosentris
- f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
- g. Merupakan bagian dari makhluk sosial

⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung : CV Mandar Maju, 1995), h. 109.

⁹ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 8.

Secara lebih rinci, Syamsuar Mochtar, mengungkapkan tentang karakteristik anak usia 4-5 tahun, adalah sebagai berikut:

- a. Gerakan lebih terkoordinasi
- b. Senang bermain dengan kata
- c. Dapat duduk diam dan menyelesaikan tugas dengan hati-hati
- d. Dapat mengurus diri sendiri
- e. Sudah dapat membedakan satu dengan banyak.¹⁰

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini

Menurut Soetjiningsih, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹¹

a. Faktor internal

1) Genetik

Pengaruh genetik bersifat *heredo-konstitusional* yang artinya bahwa bentuk untuk konstitusi seseorang ditentukan oleh faktor keturunan. Faktor genetik akan berpengaruh pada kecepatan pertumbuhan, kematangan tulang, gizi, alat seksual, dan saraf.

¹⁰ Syamsuar Mochtar, *Prinsip Pokok Dan Pelaksanaan Disekolah Dasar*, (Klaten: Intan Pariwara 1987), h. 230.

¹¹ Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Anak*. (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1995), h. 17.

2) Pengaruh hormon

Pengaruh hormon sudah terjadi sejak masa prenatal yaitu saat janin berumur 4 bulan. Pada saat itu, terjadi pertumbuhan yang cepat dan kelenjar *pituitary* dan *tiroid* mulai bekerja. Hormon yang berpengaruh terutama adalah hormon pertumbuhan *somatotropin* yang dikeluarkan oleh kelenjar *pituitary*.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor prenatal (selama kehamilan), meliputi: Gizi, Toksin atau zat kimia, Infeksi, Kelainan imunologi, dan Psikologi ibu.
- 2) faktor postnatal, meliputi: Pengetahuan ibu, Gizi, Budaya lingkungan, Status sosial ekonomi, Lingkungan fisik, Lingkungan pengasuhan, Stimulasi, dan Olahraga atau latihan fisik.¹²
- 3) Faktor pembiasaan juga sangat berpengaruh dalam kumbuh kembang anak, jika lingkungan baik anak juga akan tumbuh kepribadi yang baik.

C. Alat Permainan Edukaif

1. Pengertian Alat Permainan Edukatif

Pengertian alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya, sedangkan alat permainan edukatif adalah alat

¹²Soetjiningsi, *Tumbuh Kembang Anak.*, (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1995), h. 17.

permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan.¹³

Alat permainan edukatif untuk anak adalah alat yang sengaja dirancang secara khusus untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Menurut Suryadi dalam bukunya,¹⁴ bahwa alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang khusus sebagai alat untuk bantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya.

Permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri. Selain itu, permainan juga memberi rangsangan atau respons positif terhadap indra pemainnya. Indra yang dimaksud antara lain pendengaran, penglihatan, suara (berbicara, komunikasi), menulis, daya pikir, keseimbangan kognitif, motorik (keseimbangan gerak, daya tahan, kekuatan, keterampilan, dan ketangkasan), afeksi, serta kekayaan sosial dan spritual (budi pekerti luhur, cinta, kasih sayang, etika, kejujuran, tata krama dan sopan santun, persaingan sehat, serta pengorbanan). Keseimbangan indra inilah yang direncanakan agar mempengaruhi jasmani, nalar, imajinasi, watak dan karakter,

¹³ Meyke Tedjasaputra, *Bermain, Mainan dan Alat Permainan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), h. 72.

¹⁴ Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. (Jakarta: EDSA Mahkota, 2007), h. 26.

sampai tujuan pendewasaan diri. Sebab, watak seseorang menentukan arah perjalanan hidupnya.¹⁵

Unsur edukatif lainnya dalam permainan adalah keseimbangan. Keseimbangan permainan tergantung pada maksud dan tujuan dari pembuatan atau penciptaan permainan itu sendiri. Permainan yang edukatif pun, apabila berada di tangan orang yang salah, bisa berakibat buruk bagi tumbuh kembangnya anak. Bagaimanapun hebatnya unsur edukatif dalam permainan, tetapi bila tidak difungsikan dengan tepat atau disalah tempatkan, maka akan berakibat buruk terhadap psikis maupun fisik anak.¹⁶

2. Manfaat Alat Permainan Edukatif

Adapun Manfaat Alat Permainan Edukatif (APE) untuk mengembangkan kosakata (bahasa) adalah sebagai berikut:

a. APE untuk pengembangan kosakata (bahasa)

Bahan dan peralatan yang dapat digunakan untuk pengembangan keterampilan bahasa adalah segala sesuatu yang dapat mengembangkan gambaran mental tentang apa yang didengar seperti suara angin, suara mobil, dan suara-suara lain yang bisa langsung didengar anak. Dalam

¹⁵ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 29.

¹⁶ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 30.

kaitannya dengan pengembangan bahasa ekspresif, meliputi benda-benda yang ada di sekitar anak, baik benda, kata kerja maupun kata sifat atau keadaan. Sedang kaitannya dengan penguasaan cara berkomunikasi dengan orang lain, yang dapat dilakukan antara lain dengan bermain *sosiodrama* atau dengan bermain peran. APE untuk kemampuan berbahasa dapat dilihat dari apa yang telah dikembangkan oleh peabody.¹⁷

Ada pun hubungan APE *beauty face* dengan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata adalah pada saat bermain, dalam permainan APE *beauty face* hampir sama dengan cara bermain bongkar pasang dimana anak menyatukan atau menempel huruf yang dipisah secara acak menjadi sebuah suku kata dan bermakna. Ismail mengatakan bahwa bongkar pasang adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecahkan dalam beberapa bagian, yang bermanfaat untuk melatih kecerdasan inteligensi anak.¹⁸

3. Fungsi Alat Permainan Edukatif

Alat-alat permainan yang dikembangkan memiliki berbagai fungsi dalam mendukung penyelenggaraan proses belajar anak sehingga kegiatan dapat

¹⁷ Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*, (Yogyakarta: Cakrawala Institute,, 2011), h. 97.

¹⁸ Adang Ismail, *Eduction Games*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), h. 199

berlangsung dengan baik dan bermakna serta menyenangkan bagi anak. Fungsi-fungsi tersebut adalah:¹⁹

- a. Menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak dalam proses pemberian perangsang indikator kemampuan anak. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kegiatan bermain itu ada yang menggunakan alat, ada pula yang tidak menggunakan alat. Khusus dalam permainan yang menggunakan alat, dengan penggunaan alat-alat permainan tersebut anak-anak tampak sangat menikmati kegiatan belajar karena banyak hal yang mereka peroleh melalui kegiatan belajar tersebut.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk citra diri anak yang positif. Dalam suasana yang menyenangkan, anak akan mencoba melakukan berbagai kegiatan yang mereka sukai dengan cara menggali dan menemukan sesuai yang ingin mereka ketahui. Kondisi tersebut sangat mendukung anak dalam mengembangkan rasa percaya diri mereka dalam melakukan kegiatan.
- c. Memberikan stimulus dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar. Pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar merupakan fokus pengembangan pada anak usia dini.
- d. Memberikan kesempatan anak bersosialisasi, berkomunikasi dengan teman sebaya. Alat permainan edukatif berfungsi memfasilitasi anak-anak

¹⁹ Badru Zaman, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, h. 8

mengembangkan hubungan yang harmonis dan komunikatif dengan lingkungan di sekitar misalnya dengan teman-temannya.²⁰

Ada dua hal yang menjadi perhatian ketika anak bermain, yaitu, bermain hendaknya tidak menyebabkan kelelahan yang berlebihan, dan kesulitan yang menyakitkan. Sebab, dalam hal seperti itu terdapat bahaya bagi fisik dan melemahkan jasmani anak.

4. *Beauty Face*

Beauty face adalah salah satu permainan yang dirancang oleh peneliti untuk menarik minat belajar anak dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak. Secara bahasa *beauty* adalah cantik, dan *face* adalah wajah, dalam hal ini, peneliti mengartikan *beauty face* adalah salah satu alat permainan edukatif yang sengaja dirancang oleh peneliti dengan menggunakan gabus madding dan diolah sedemikian rupa guna untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada peserta didik.

Secara teori, *beauty face* mengadopsi sistem *knock down*. Yaitu teori sistem pre-fabrikasi dengan kontruksi bongkar pasang. Teori system pre-fabrikasi adalah proses pembuatan suatu produk jadi dengan mengabungkan atau merakit barang-barang tertentu yang sifatnya beranekaragam menjadi komponen yang utuh.²¹

²⁰ Badru Zaman, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, h. 8.

Menurut ismail, dalam bukunya mengatakan bahwa bongkar pasang adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecahkan dalam beberapa bagian, yang bermanfaat melatih kecerdasan intelektual anak.²²

Permainan ini dimainkan oleh anak dengan cara memasang atau menempel anggota wajah sehingga menjadi bentuk yang sempurna. Misalnya, kosakata mata peneliti disini membuat huruf abjad mata secara terpisah kemudian meminta anak untuk menempel menjadi kata, setelah itu meminta anak untuk memasangkan kata lainnya sampai tuntas.

Cara bermain dalam permainan ini hampir sama dengan cara bermain bongkar pasang dimana kata dan bentuk wajah bisa dilepas dan dipasang dalam hal ini bisa menarik perhatian anak dalam bermain.

²¹ G.A. Akhamad dan P.A. Fachruddin., *Desain Rumah Tinggal Konstruksi "Knock Down"*. Jurnal SMARTek, 2008, Vol. 6, h. 18-28.

²² Adang Ismail, *Eduction Games*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), h. 199.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan antara sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan.¹

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Quasi Ekperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.² Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan APE *beauty face* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan APE *beauty face*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh APE *beauty face* terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak usia dini di TK A Pembina Sawang. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 49

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 112.

Tabel 3.1Desains *Kontrol Group Pretest-Posttest Design*.

Grup	PreTes	Treatment	Post Tes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Sumber:

Keterangan:

X = Pembelajaran dengan menggunakan APE *beauty face* pada kelas eksperimen

O₁ = *Pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kontrol

O₂ = *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen dan kontrol³

Penelitian eksperimen terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah APE *beauty face*, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan kosakata pada anak usia dini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK A Pembina Sawang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sedangkan yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),h. 49

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas A₁ sebagai kelas eksperimen dan A₂ sebagai kelas kontrol.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa perubahan kinerja proses pembelajaran.⁶ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang digunakan dengan penelitian perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan peningkatan kosakata menggunakan *APE beauty face* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan anak dalam proses pembelajaran ketika bermain menggunakan *APE beauty face*. Peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah kemampuan anak.

⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 72.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 203.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁸ Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data data yang berkaitan dengan penelitian seperti identitas anak, guru sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

Tabel 3.3 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Ekspresif Usia 4-5 Tahun.⁹

No.	Indikator Pencapaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengulang kalimat sederhana				
2	Anak sudah mampu bertanya dan menjawab dengan benar dan sesuai				
3	Anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal				
4	Anak sudah mampu berpartisipasi dalam percakapan				

Keterangan:

- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 1 = Belum Berkembang (BB)

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 231.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 146 Tahun 2014. h. 33.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban dalam penelitian. Senada dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini Instrument yang akan digunakan ialah:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.¹¹ Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), dan lembar Observasi.

b. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data dalam pendidikan yang akan dilakukan. Pendapat Sugiyono bahwasanya instrument merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Penelitian ini instrumennya menggunakan observasi *Chek List* yang ditujukan untuk guru dan anak. Berikut pengukuran terhadap subyek keberhasilan anak:

¹⁰Suharsimi Arikunto, dkk, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Granedia Pustaka Utama, 2006), h. 160.

¹¹Indratusvia Mahgiyanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*) Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, indra.tusvia@gmail.com, 2016, h. 3.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120

Tabel 3.2 Katagori Keberhasilan Anak Didik

Pencapaian	Skor
Belum Berkembang (BB)	0-25
Mulai Berkembang (MB)	26-50
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100

Sumber: Johni Dimyati, 2016¹³

$$\text{Skor} = \frac{\text{JumlahNilai}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.¹⁴ Untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut

Setelah data *pre-tes* dan *pos-tes* diberikan, untuk melihat hasil belajar siswa, data yang diperoleh dalam penelitian ini di uji dengan statistik uji-t pihak kanan dengan taraf signifikasi ($\alpha = 0,05$). Namun sebelum data diuji dengan statistik uji-t terlebih dahulu persyaratan uji-t yaitu normalitas sebaran data.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

¹³Johni Dimyanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta:Kencana, 2014), h. 106

¹⁴Syamsuddin. dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25

1) Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data akan ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Sudjana untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁵

- a) Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- b) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dapat digunakan aturan Sturges, yaitu: Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
- c) Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bias diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

2) Nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan deviasistandar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus:¹⁶

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

3) Untuk mencari deviasistandar (s) digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

¹⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005). h. 47.

¹⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005). h. 70 dan 95.

Dengan: $s^2 = \text{varians}$
 $n = \text{banyak sampel}$ ¹⁷

- 4) Selanjutnya diuji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji chi-kuadrat. Adapun rumus uji chi-kuadrat menurut Sudjana adalah:¹⁸

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan: $\chi^2 = \text{Chi-kuadrat}$
 $O_i = \text{frekuensi pengamatan}$
 $E_i = \text{frekuensi yang diharapkan}$

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak, untuk mengujinya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \quad 19$$

- 1) $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria uji homogenitas:

Jika $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.

¹⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005). h. 273.

¹⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005), h. 250.

c. Uji Hipotesis

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

H_0 : Hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE beauty face tidak dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara..

H_a : Hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE beauty face dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara..

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, adapun kriteria yang ditentukan adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lainnya H_0 diterima.²⁰ Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$.

Setelah data diketahui maka digunakan statistik uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- x_1 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen
- x_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kontrol
- n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen
- n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol
- s_1^2 = Varian kelompok eksperimen
- s_2^2 = Varian kelompok kontrol
- s = Varian gabungan/simpangan gabungan

²⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005), h. 243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TKN Pembina Sawang Aceh Utara yang terletak di kecamatan tepatnya di Jl. Balee Aron, Dusun Kuta Batee, kecamatan Sawang, kabupaten Aceh Utara. lingkungan TKN Pembina Sawang merupakan lingkungan pendidikan dan kantor juga pasar, pada posisi seperti ini menjadikan TKN Pembina Sawang yang strategis bagi jangkauan banyak masyarakat dan juga perlu pengawasan yang ketat bagi guru dikarenakan berdekatan dengan pasar. Hal ini dikarenakan jalur sekolah merupakan jalur utama untuk seluruh alat transportasi angkutan umum dan juga masyarakat menilai atau merasa bahwa jangkauan sekolah mudah untuk dijangkau. Adapun keadaan di TKN Pembina Sawang secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Sekolah di TKN Pembina Sawang Aceh Utara

No	Keadaan Bangunan Lingkungan Sekeliling Sekolah	
1	Kepemilikan Tanah	Milik Pemerintah
2	Status Tanah	Surat Keterangan No. 86/2014
3	Luas Tanah	$\pm 1.687 \text{ M}^2$
4	Luas Bangunan	$\pm 600 \text{ M}^2$

Sumber: Tata Usaha TKN Pembina Sawang Aceh Utara (2019)

Selain itu, untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran proses belajar mengajar di kelas, maka diperlukannya peserta didik. Adapun rincian peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2: Jumlah Peserta didik di TKN Pembina Sawang Aceh Utara

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta didik
1	2015/2016	73
2	2016/2017	62
3	2017/2018	56
4	2018/2019	35
5	2019/2020	49

Sumber: Tata Usaha TKN Pembina Sawang Aceh Utara (2019)

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat dinyatakan bahwa jumlah peserta didik di TKN Pembina Sawang Aceh Utara mempunyai jumlah yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik disetiap tahunnya ada 2 kelas.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TKN PEMBINA SAWANG pada tanggal 11 s/d 15 November 2019. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Deskripsi Hasil Penilaian

Pada bab ini akan di uraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Peserta didik kelas kelompok A di TKN PEMBINA SAWANG, yaitu kelas A₁ yang berjumlah 15 anak sebagai kelas Eksperimen dan kelas A₂ berjumlah 15 anak sebagai kelas Kontrol. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak yang diajarkan dengan menggunakan APE *Beauty face*. Dimana pengukuran tersebut dilakukan

dengan menggunakan lembar pengamatan anak yang terdiri 4 indikator penilaian.

Adapun data yang telah diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: Hasil Penilaian Anak Pada Kelas Eksperimen A₁ 1 s/d 2

No	Nama anak	Pertemuan I		Pertemuan II	
1	SFA	5	31,2	7	43,7
2	MH	7	43,7	9	56,2
3	SN	8	50	9	56,2
4	NF	5	31,2	7	43,7
5	MS	7	43,7	8	50
6	MA	4	25	7	43,7
7	JR	9	56,2	12	75
8	NFL	10	62,5	13	81,2
9	MHM	8	50	13	75
10	ZAH	7	43,7	11	68,7
11	AK	6	37,5	9	56,2
12	SM	5	31,2	8	50
13	BJ	6	37,5	13	81,2
14	KU	6	37,5	12	75
15	NA	9	56,2	14	87,5
Jumlah		102	637	167	943
Rata-Rata		42,5		62,9	

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen (2019)

Tabel 4.4: Hasil Penilaian Anak Pada Kelas Kontrol A₂ 1 s/d 2

No	Nama anak	Pertemuan I		Pertemuan II	
1	AL	7	43,7	7	43,7
2	AR	6	37,5	8	50
3	AN	8	50	9	56,2
4	BI	5	31,2	7	43,7
5	FA	5	31,2	8	50
6	GA	4	25	7	43,7
7	Ks	6	37,5	12	75
8	MA	5	31,2	13	81,2
9	MNF	8	50	9	56,2
10	MN	7	43,7	11	68,7
11	MZ	6	37,5	9	56,2
12	NA	5	31,2	8	50
13	SA	6	37,5	11	68,7
14	SS	4	25	12	75

15	ZAH	12	75	11	68,7
Jumlah		94	587	142	887
Rata-Rata		39,1		59,1	

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol (2019)

Tabel 4.5 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen Kelompok A₁

No	Nama Anak	Pre-test		post-test	
		Nilai		Nilai	
1	SFA	7	43,7	8	50
2	MH	6	37,5	9	56,2
3	SN	8	50	7	43,7
4	NF	7	43,7	10	62,5
5	MS	9	56,2	12	75
6	MA	10	62,5	11	68,7
7	JR	8	50	13	81,2
8	NFL	11	68,7	12	75
9	MHM	6	37,5	9	56,2
10	ZAH	5	31,2	8	50
11	AK	9	56,2	13	81,2
12	SM	8	50	11	68,7
13	BJ	7	43,7	10	62,5
14	KU	7	43,7	8	50
15	NA	6	37,5	9	56,2
Jumlah		114	712	150	987
Rata-Rata		47,4		62,4	

Sumber: Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelas Eksperimen

Tabel 4.6 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol Kelompok A₂

No	Nama Anak	Pre-test		post-test	
		Nilai		Nilai	
1	AL	5	31,2	9	56,2
2	AR	6	37,5	8	50
3	AN	9	56,2	11	68,7
4	BI	5	31,2	10	62,5
5	FA	10	62,5	8	50
6	GA	5	31,2	7	43,7
7	Ks	8	50	9	56,2
8	MA	6	37,5	8	50
9	MNF	5	31,2	7	43,7
10	MN	7	43,7	8	50
11	MZ	9	56,2	12	75
12	NA	8	50	8	50
13	SA	7	43,7	9	56,2
14	SS	6	37,5	11	68,7
15	ZAH	9	56,2	13	81,2

Jumlah	104	655	138	862
Rata-Rata	43,6		57,4	

Sumber: Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelas Kontrol

D. Pengolahan dan Analisis data

1. Analisis Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* siswa(i) di peroleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 68,7 - 31,2 \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 1 + 3,861 \\
 &= 4,861 \text{ (Diambil } k = 5)
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{37,5}{5} \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
31,2 – 38,7	4	34,9	1218,01	139,6	4872,04
38,8 – 46,3	4	42,5	1806,25	170	7225,00
46,4 – 53,9	3	50,1	2510,01	150,3	7530,03
53,10 – 60,6	2	56,8	3226,24	113,6	6452,48
60,7 – 68,2	2	64,4	4147,36	128,8	8294,72
0: 0,1	Σ 15			702,3	34374,27

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai

Berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{702,3}{15} \\
 &= 46,8 \\
 S_1^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{15(34374,27) - (702,3)^2}{15(15-1)} \\
 &= \frac{515614,05 - 493225,29}{15(14)} \\
 &= \frac{22388,76}{210} \\
 &= 106,6 \\
 &= \sqrt{106,6} \\
 S_1 &= 10,3
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_t = 46,8$ Standar deviasi $S_t^2 = 106,6$ dan simpangan baku $S_t = 10,3$

2) Pengolahan Data *Pretest* Kelas Kontrol

Pengolahan data untuk *Pretest* kelas kontrol dilakukan langkah-langkah yang sama dengan kelas eksperimen.

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 62,5 - 31,2 \\ &= 31,3\end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{Diambil } k = 5)\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\ &= \frac{31,3}{5} \\ &= 6,2\end{aligned}$$

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
31,2 – 37,4	4	62,2	3868,84	248,8	15475,36
37,5 – 43,7	5	40,6	1648,36	203	8241,80
43,8 – 50	2	46,9	2199,61	93,8	4399,22
51 – 57,2	3	54,1	2926,81	162,3	8780,43
57,3 – 63,5	1	60,4	3648,16	60,4	3648,16
0: 0,1	Σ 15			768,3	40544,97

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai

Berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{768,3}{15} \\ &= 51,2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15(40544,97) - (768,3)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{27029,98 - 590284,89}{15(14)} \\ &= \frac{563254,91}{210} \\ &= 26,8 \\ &= \sqrt{26,8}\end{aligned}$$

$$S_2 = 5,2$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 51,2$ Standar deviasi $S_2^2 = 26,8$ dan simpangan baku $S_2 = 5,2$

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka untuk mengetahui kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat uji normalitas dan uji homogenitas varians.

3) Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai *pretest* anak kelas eksperimen diperoleh $\bar{X}_I = 46,8$ dengan $S_I = 10,3$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.9 Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	30,7	-1,56	0,4394			
31,2 – 38,7				0,1455	2,1825	4
	38,3	-0,82	0,2939			
38,8 – 46,3				0,262	3,93	4
	45,9	-0,08	0,0319			
46,4 – 53,9				-0,1804	-2,706	3
	52,6	0,56	0,2123			
53,10 – 60,6				-0,1909	-2,8635	2
	60,2	1,30	0,4032			
60,7 – 68,2				-0,0798	-1.197	2
	68,7	2,12	0,4830			$\sum O_i = 15$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan:

a. Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : $-0,5$ (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : $+0,5$ (kelas atas)

Contoh: Nilai tes $31,2 - 0,5 = 30,7$ (kelas bawah)

Contoh: Nilai tes $68,2 + 0,5 = 68,7$ (kelas atas)

b. Menghitung Z – Score:

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{X_i - \bar{X}_I}{S_I}, \text{ dengan } \bar{X}_I = 46,8 \text{ dan } S_I = 10,3 \\ &= \frac{30,7 - 46,8}{10,3} \\ &= \frac{-16,1}{10,3} \\ &= -1,56 \end{aligned}$$

a. Menghitung batas luas daerah:

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas di bawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel I
Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal
Dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0	40	80	120	160	199	239	279	319	359
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,5	4332	4345	4357	4236	4370	4382	4394	4406	4418	4429
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857

Misalnya Z – Score = – 1,56 maka lihat pada diagram pada kolom Z pada nilai - 1,5(diatas kebawah) dan kolom ke-1 (kesamping kanan). Jadi, diperoleh 4394 = 0,4394.

a. Luas 0 – Z

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh : } 0,4394 - 0,2939 = 0,1455$$

b. Menghitung frekuensi harapan (E_i) adalah luas daerah X banyak sampel

$$\text{Contoh : } 0,1455 \times 15 = 2,1825$$

c. Frekuensi pengamatan (O_i) merupakan banyaknya sampel. Sehingga untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(4 - 2,1825)^2}{2,1825} + \frac{(4 - 3,93)^2}{3,93} + \frac{(3 - (-2,706))^2}{-2,706} + \frac{(2 - (-2,8635))^2}{-2,8635} \\ &\quad + \frac{(2 - (-1,197))^2}{-1,197} \\ &= 1,51 + 0,07 + 2,61 + 3,60 + 0,39 \end{aligned}$$

$$x^2 = 8,18$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $\chi^2_{(0,95)(14)} = 23,7$. Oleh

karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $8,18 < 23,7$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dari data sebelumnya, maka data anak kelas kontrol diperoleh $\bar{x}_2 = 51,2$ dan $S_2 = 5,2$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.10 Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	31,15	-3,78	0,4999			
31,2 – 37,4				0,006	0,09	4
	37,45	-2,64	0,4939			
37,5 – 43,7				0,0703	1,0545	5
	43,75	-1,43	0,4236			
43,8 – 50				0,5634	8,451	2
	50,95	0,25	0,0987			
51 – 57,2				0,2783	4,1745	3
	57,25	1,16	0,3770			
57,3 – 63,5				0,1141	1,7115	1
	63,55	2,37	0,4911			$\sum O_i = 15$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4 - 0,09)^2}{0,09} + \frac{(5 - 1,0545)^2}{1,0545} + \frac{(2 - 8,451)^2}{8,451} + \frac{(3 - 4,1745)^2}{4,1745} \\
 &\quad + \frac{(1 - 1,7115)^2}{1,7115} \\
 &= 1,69 + 1,47 + 4,92 + 0,33 + 1,12
 \end{aligned}$$

$$x^2 = 14,4$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $X^2_{(0,95)(14)} = 23,7$. Oleh karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $14,4 < 23,7$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normalitas.

5) Uji Homogenitas Varians.

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan hasil nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka diperoleh $\bar{x}_1 = 46,8$ dan $S_1^2 = 106,6$ untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol $\bar{x}_2 = 51,2$ dan $S_2^2 = 26,8$. Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian ini adalah uji pihak kanan maka kriteria pengujian adalah “Tolak H_0 jika $F > F_{\alpha(n_1-1, n_2-1)}$ dalam hal lain H_0 diterima”, Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}} \\ &= \frac{106,6}{26,8} \\ &= 2,27 \end{aligned}$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$\begin{aligned} F > F_{\alpha}(n_1-1, n_2-1) &= F(0,05)(15-1, 15-1) \\ &= F(0,05)(14,14) \\ &= 2,48 \end{aligned}$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,27 < 2,48$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogenitas untuk data nilai *pretest*.

6) Uji Kesamaan Dua Pihak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji *t*.

Adapun rumus hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ Hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE *beauty face* tidak dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

$H_a : \mu > \mu_0$ Hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE *beauty face* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, maka menurut Sudjana bahwa “kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana didapat dari distribusi *t* dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$, untuk harga-harga *t* yang lain H_0 ditolak. Sebelum menguji kesamaan rata-rata kedua populasi, terlebih dahulu data-data tersebut didistribusikan kedalam rumus varians gabungan sehingga diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(15-1) 106,6 + (15-1) 46,8}{(15+15-2)}$$

$$= \frac{(14) 106,6 + (14) 46,8}{(28)}$$

$$= \frac{1,492,4 + 655,2}{(28)}$$

$$= \frac{2,147,6}{28}$$

$$= \sqrt{76,7}$$

$$S = 8,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $S = 8,7$ maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{46,8 - 51,2}{8,7 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\ &= \frac{-4,4}{8,7 \sqrt{0,13}} \\ &= \frac{-4,4}{8,7(0,37)} \\ &= \frac{-4,4}{3,21} \end{aligned}$$

$$t = -1,37$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka didapat

$t_{hitung} = -1,37$ Kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (15+15-2) = 28$ pada taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,975)(28)} = 2,05$ sehingga diketahui $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ yaitu $-2,05 < -1,24 < 2,05$ maka sesuai dengan kriteria pengujian H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kegiatan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata menggunakan APE *beauty face* adalah sama.

2. Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* anak diperoleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 81,2 - 43,7 \\ &= 37,5\end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{Diambil } k = 5)\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

$$= \frac{37,5}{5}$$

$$= 7,5$$

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
43,7 – 51,2	4	47,5	2256,25	190	9025
51,3 – 58,8	3	55,1	3102,49	165,3	9307,47
58,9 – 66,4	2	62,7	3931,29	125,4	7862,58
66,5 – 74	2	70,3	4942,09	140,6	9884,18
75 – 82,5	4	78,8	6209,44	315,2	24837,76
0: 0,1	$\sum 15$			936,5	60916,99

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{936,5}{15}$$

$$= 62,4$$

$$S_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(60916,99) - (936,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{9913754,85 - 877032,25}{15(14)}$$

$$= \frac{903672,26}{210}$$

$$= 43,1$$

$$= \sqrt{43,1}$$

$$S_1 = 6,6$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_t = 62,4$ Standar deviasi $S_t^2 = 43,1$ dan simpangan baku $S_t = 6,6$

2) Pengolahan Data *Posttest* Kelas Kontrol

Pengolahan data untuk *Posttest* kelas kontrol dilakukan langkah-langkah yang sama dengan kelas eksperimen.

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 81,2 - 43,7 \\ &= 37,5\end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{Diambil } k = 5)\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\ &= \frac{37,5}{5} \\ &= 7,5\end{aligned}$$

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
43,7 – 51,2	7	47,5	2256,25	332,5	15793,75
51,3 – 58,8	3	55,1	3056,01	165,3	9168,03
58,9 – 66,4	1	62,7	3931,29	62,7	3931,29
66,5 – 74	2	70,3	4942,09	140,6	9884,18
75 – 82,5	2	78,8	6209,44	157,6	12418,88
0: 0,1	$\sum 15$			858,7	51196,13

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{858,7}{15} \\
 &= 57,2 \\
 S_2^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{15(51196,13) - (858,7)^2}{15(15-1)} \\
 &= \frac{767941,95 - 737365,69}{15(14)} \\
 &= \frac{30576,26}{210} \\
 &= 14,5 \\
 &= \sqrt{14,5} \\
 S_2 &= 3,7
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 57,2$, $S_2^2 = 14,5$ dan $S_2 = 3,7$

3) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya maka data anak kelas eksperimen diperoleh $\bar{X}_1 = 62,4$ dan $S_1 = 6,6$

Tabel 4.13 Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	43,2	-2,90	04981			
43,7 – 51,2				0,0382	0,573	4
	50,8	-1,75	04599			
51,3 – 58,8				0,2342	3,513	3
	58,4	-0,60	02257			
58,9 – 66,4				0,0203	0,3045	2
	66	0,54	02054			
66,5 – 74				0,2592	3,888	2
	74,5	1,83	04646			
75 – 82,5				0,0345	0,5175	4
	83	3,12	04991			$\sum O_i = 15$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan:

- a. Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : $- 0,5$ (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : $+ 0,5$ (kelas atas)

Contoh : Nilai tes $71,4 - 0,5 = 70,9$ (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes $77,1 + 0,5 = 77,6$ (kelas atas)

b. Menghitung Z – Score:

$$Z - \text{Score} = \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{X}_I = 62,4 \text{ dan } S_I = 6,6$$

$$= \frac{43,2 - 62,4}{6,6}$$

$$= -2,90$$

Tabel I
Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal
Dari 0 S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
2,9	4981	4982	4962	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993

Misalnya Z – Score = -2,90 maka lihat pada diagram pada kolom Z pada nilai 2.9 (di atas kebawah) dan kolom ke-0 (kesamping kanan). Jadi, diperoleh 4981 = 0,4981

a. Luas daerah:

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh: } 0,4981 - 0,4599 = 0,0382$$

b. Menghitung frekuensi harapan (E_i) adalah luas daerah x banyak sampel

$$\text{Contoh : } 0,0382 \times 15 = 0,573$$

c. Frekuensi pengamatan (O_i) merupakan banyaknya sampel.

Sehingga demikian untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4 - 0,573)^2}{0,573} + \frac{(3 - 3,513)^2}{3,513} + \frac{(2 - 0,3045)^2}{0,3045} + \frac{(2 - 3,888)^2}{3,888} \\
 &\quad + \frac{(4 - 0,5175)^2}{0,5175} \\
 &= 20,4 + 0,07 + 9,44 + 0,91 + 23,4 \\
 x^2 &= 29,3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $X^2_{(0,95)(14)} = 23,7$. Oleh karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $29,3 < 23,7$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *posttest* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, maka data siswa kelas Kontrol diperoleh $\bar{x}_2 = 57,2$ dan $S_2 = 3,7$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.14 Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	43,2	-3,78	0,99992			
43,7 – 51,2				0,54622	8,1933	7
	50,8	-1,72	0,4537			

51,3 – 58,8				0,3282	4,923	3
	58,4	0,32	0,1255			
58,9 – 66,4				0,8658	12,987	1
	66	2,37	0,9913			
66,5 – 74				0,5267	7,9005	2
	74,5	1,83	0,4646			
75 – 82,5				0,5345	8,0175	2
	83	3,12	0,99910			$\sum O_i = 15$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Sehingga demikian untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(7 - 8,1933)^2}{8,1933} + \frac{(3 - 4,923)^2}{4,923} + \frac{(1 - 12,987)^2}{12,987} + \frac{(2 - 7,9005)^2}{7,9005} \\
 &\quad + \frac{(2 - 8,0175)^2}{8,0175} \\
 &= 0,17 + 0,75 + 11,0 + 4,40 + 4,51 \\
 x^2 &= 20,8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$, maka dari tabel chi-kuadrat $x^2_{(0,95)(14)} = 23,7$. Oleh karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $20,8 < 23,7$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kelas kontrol mengikuti distribusi normal.

5) Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotensi adalah uji-t, adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ Hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE beauty face tidak dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE beauty face dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

Langkah-langkah yang akan dibahas selanjutnya adalah menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut, dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh nilai Mean dan Standar Deviasi pada masing-masing yaitu:

$$\begin{array}{lll} \bar{x}_1 = 62,4 & S_1^2 = 43,1 & S_1 = 6,6 \\ \bar{x}_2 = 57,2 & S_2^2 = 14,5 & S_2 = 3,7 \end{array}$$

Sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(15 - 1)43,1 + (15 - 1)14,5}{(15 + 15 - 2)} \\ &= \frac{14(43,1) + 14(14,5)}{28} \\ &= \frac{603,4 + 203}{28} \\ &= \sqrt{28,8} \end{aligned}$$

$$S = 5,36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $S = 5,36$ maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{62,4 - 57,2}{5,36 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\
 &= \frac{5,2}{5,36 \sqrt{0,134}} \\
 &= \frac{5,2}{(5,36)(0,36)} \\
 &= \frac{5,2}{1,9296} \\
 t &= 2,69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka didapat $t_{hitung} = 2,69$. Kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (15+15-2) = 28$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t di dapat $t_{(0,95)(28)} = 1,70$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,69 > 1,70$.

Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan APE beauty face tidak dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa H_a terima dan H_o ditolak.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TKN Pembina Sawang Aceh Utara, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,69 > 1,70$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa penggunaan APE *beauty face* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

Selain hasil dari hipotesis, maka hasil penilaian observasi terhadap pengenalan APE *beauty face* berupa gambar wajah yang bisa dimainkan bongkar pasang oleh anak juga dapat dilihat dari pertemuan I s/d II, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebagaimana diketahui bahwa kelas kontrol merupakan kelas yang tidak ada perlakuan, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang adanya perlakuan. Fenomena selama ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan penguasaan kosakata pada anak dengan menggunakan APE ataupun media yang tidak sesuai, akan menyebabkan anak kurang memahami kosakata tersebut dan tidak menarik anak untuk terus berkembang. Rendah kemampuan dalam mengenal konsep ditunjukkan dengan masih kurangnya pemahaman anak tentang objek yang ada di alam sekitar. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, secara lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak terhadap Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak pertemuan I s/d II pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Pertemuan	Eksperimen	kontrol
1	Pertemuan I	42,5	39,1
2	Pertemuan II	62,9	59,1

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Anak, Tahun 2019

Bahkan, selain hasil nilai rata-rata pada gambar 4.15 yaitu pada pertemuan I s/d II, maka selanjutnya juga dapat dilihat hasil dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.16 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Tahapan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	<i>Pretest</i>	43,6	47,4
2	<i>Posttest</i>	57,4	62,4

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Anak, Tahun 2019

Hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa penggunaan APE *beauty face* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak. Adapun cara bermainnya yaitu dengan cara menempel atau membongkar karena dibelakang APE tersebut terdapat perekat supaya mampu menempel dan dilepas oleh anak dan dapat digunakan berulang kali.

BAB V

PENUTUP

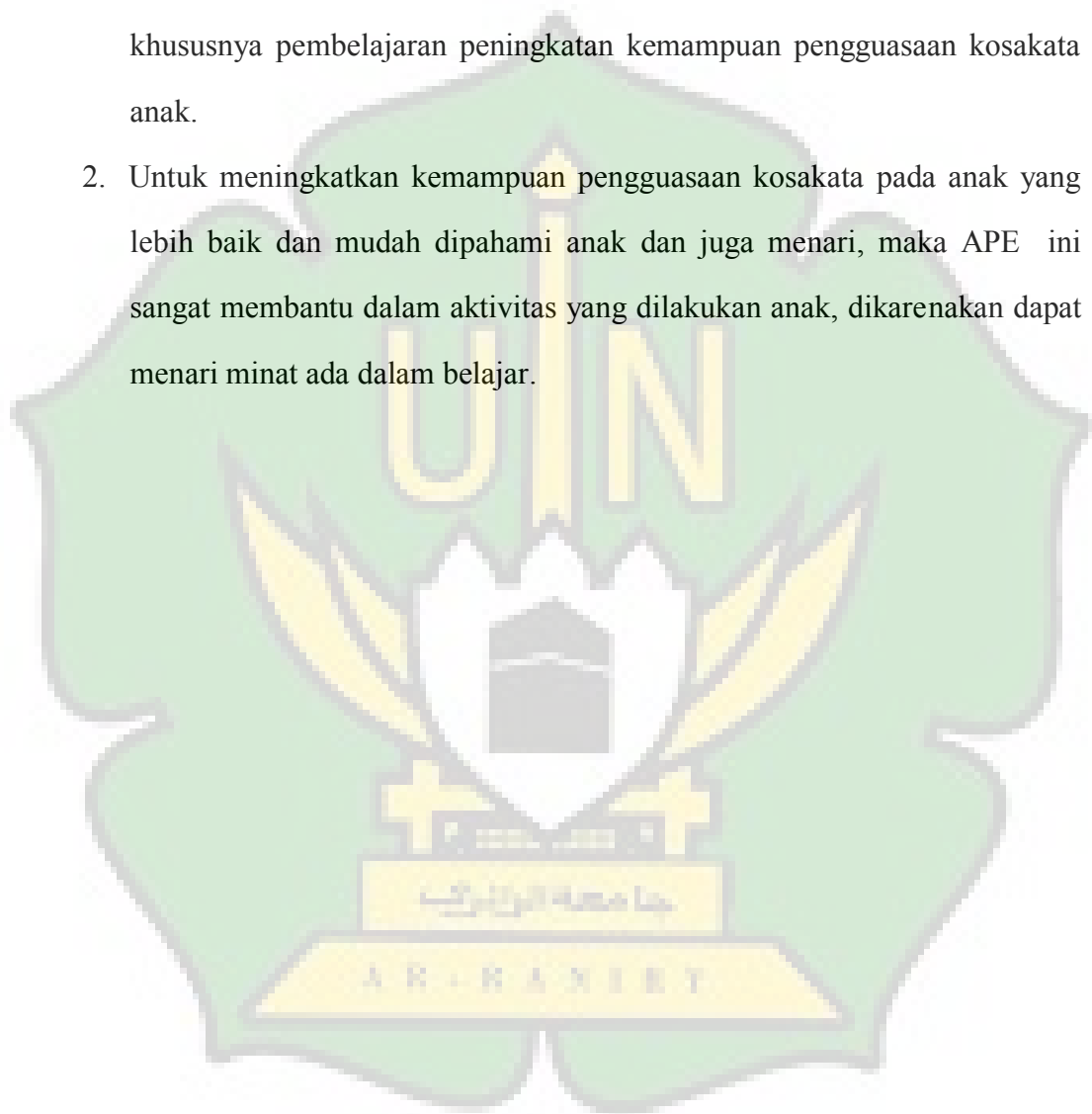
A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan media yang bisa digunakan oleh guru kurang mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya pengenalan anak terhadap objek sekitar. Bahkan pembelajaran selama ini hanya menggunakan media biasa dan tidak ada modifikasi sama sekali. Namun, setelah penggunaan APE *beauty face* pada proses pembelajaran di TKN Pembina Sawang Aceh Utara, telah meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar anak terhadap peningkatan kemampuan penggunaan kosakata anak didapat $t_{hitung} = 2,69$. Kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (15+15-2) = 28$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t di dapat $t_{(0,95)(28)} = 1,70$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,69 > 1,70$,, sehingga H_a terima dan H_o ditolak. Jadi hipotesis yang menyatakan diterima, dikarenakan penggunaan APE *beauty face* mampu peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak di TKN Pembina sawang Aceh Utara.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran peningkatan kemampuan penguasaan kosakata anak.
2. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak yang lebih baik dan mudah dipahami anak dan juga menari, maka APE ini sangat membantu dalam aktivitas yang dilakukan anak, dikarenakan dapat menari minat ada dalam belajar.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyanti, Johni. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana.
- dkk, Syamsuddin. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth, HarlockK. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- G.A. Akhamad dan P.A. Fachruddin., *Desain Rumah Tinggal Konstruksi “Knock Down”*. Jurnal SMARTek, 2008, Vol. 6.
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ismail, Adang. (2009). *Eduction Games*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Indratusvia Mahgiyanto, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*) Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, indra.tusvia@gmail.com, 2016.
- Ketut, Nuarca. (2009). *Paud Sebagai Kebutuhan Mendasar*. Depasar: Udayana university press.
- Kartono, Kartini. (2011). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kunandar. (2008). *Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru Langkah Mudah Penelitian Tindakan*, Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. (2013). *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press.
- Mochtar, Syamsuar. (2006). *Prinsip Pokok Dan Pelaksanaan Disekolah Dasar*. Klaten: Intan Pariwara.
- Patmonodewo, Soemiarti.(2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 137 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 146 Tahun 2014.
- Riyanto, Theo FIC dan Martin Handoko FIC, (2004). *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Soetjiningsi. (2004). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sumiyati. (2011). *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*, Yogjakart: Cakrawala Institute.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: kencana predana media group.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*, Bandung:Tarsito.
- Taringan, Henri Guntur. (1993). *Pengajaran Kosakata*, Bandun: Penerbit Angkasa.
- Winati Dyah Anjelia Putri “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Media Boneka Jari Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang”. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. Vol 7. No 4. Tahun 2018, h. 321.
- Zaman, Badru.(2007). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Zamzani, Haryadi. (2001). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 15 Mei 2019

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :

1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA	Sebagai Pembimbing Pertama
2. Putri Rahmi, M. Pd	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama	: Asyiful Munar
NIM	: 150210069
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosa kata Anak Usia Dini Melalui APE "Beauty Face" Pada Anak Usia Dini di TKN Pembina Sawang Aceh Utara.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Agustus 2019

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali,

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15927/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019

Banda Aceh, 06 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: ASYIFUL MUNAR
N I M	: 150210069
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t	: Jl. Tgk Syik Dilamnyong Lr. Tengah No. 31 Syiah Kuala

Untuk mengumpulkan data pada:

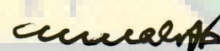
TKN Pembina Sawang Aceh Utara

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui APE "Beauty
Face" Pada Anak Usia Dini di TKN Pembina Sawang Aceh Utara**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami
ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Im Mustafa



**PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TKN PEMBINA SAWANG**

Jln. Balee Aron - Gampong Sawang Kecamatan Sawang Kode Pos 24356

No : 421.2 / 42 / TKN / 2019
Lampiran : -
Hal : Telah Melaksanakan Pengumpulan Data

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TKN Pembina Sawang Aceh Utara,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asyiful Munar
Nim : 150210069
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jln Tgk Syiek Dilamnyong, Lorong Tengah No.31 Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penumpulan data di TKN Pembina Sawang pada tanggal 11 s/d 15 November 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui APE " Beauty Face " Pada Anak Usia Dini Di TKN Pembina Sawang Aceh Utara".

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sawang, 23 November 2019
Kepala TKN Pembina Sawang Aceh Utara



Maryani, S.Pd
Nip. 196706191987022001

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TKN PEMBINA SAWANG ACEH UTARA**

Tema/Sub Tema/ Sub-Sub Tema : Aku Hamba Allah / Anggota tubuh / Wajah
Kelompok/ Usia : A₁ / 4-5 Tahun
Semester : I
Model Pembelajaran : Kelompok
Pertemuan/Hari/tanggal :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya di rumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)

- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

C. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Mengulang kalimat sederhana
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi dari wajah melalui kegiatan yang ada didalam *APE beauty face*
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

D. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Mengulang kalimat sederhana
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari wajah melalui kegiatan yang ada didalam *APE beauty face*
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

E. Alat dan Bahan:

- Pensil
- Krayon / cat pensil
- Gambar anggota wajah

F. Media yang digunakan:

- *APE beauty face*

G. Sumber:

- Internet, Guru, Buku

H. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Do'a sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan Tanya Kabar
- do'a belajar dan do'a kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlas dan surah An-Nas
- Bernyayi "Aku Diriku Sendiri"
- Berdiskusi tentang anggota tubuh (wajah)
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

J. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam APE *beauty face*
2. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menggunakan APE *beauty face*
3. Anak mengumpulkan informasi
Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi dari APE *beauty face* yaitu dalam kegiatan bermainnya mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak dan juga melalui kegiatan lainnya
4. Anak menalar
Anak mengekspresikan ide saat bermain dengan APE yang telah disediakan gambar tangan dan krayon / cat pensil
5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: Menggunakan APE *beauty face*
 - Kegiatan kelompok 2: Menggunakan APE *beauty face*
 - Kegiatan kelompok 3: Menggunakan APE *beauty face*
 - Kegiatan pengaman : Menggambar bebas

Recalling:

- Menanyakan fungsi tangan melalui pembelajaran yang telah didapatkan anak
- Memperkuat kemampuan penguasaan kosakata anak yang didapatkan melalui APE *beauty face*

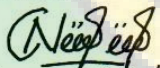
K. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

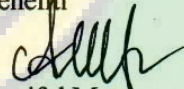
L. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a (do'a keluar rumah, dan do'a penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Guru kelas


Nurmas Yitah
NIP.

Banda Aceh: November
2019
Peneliti


Asyiful Munar
Nim. 150210069

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TKN Pembina Sawang
Tema : Aku Hamba Allah
Kelompok/Semester : A₁/
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Asyiful Munar
Nama Validator : Putri Rahmi M. Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

B. Skala Penilaian

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	FORMAT				
	1. Kejelasan memberi materi				✓
	2. Kesesuaian dengan rencana pembelajaran				✓
	3. Pengelolaan kelas				✓
	4. Interaksi guru dengan baik				✓
2.	ISI				
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar			✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis			✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓
	4. Kesesuaian metode penyajian				✓
	5. Kelayakan perlengkapan belajar				✓
	6. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
3.	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arah				✓
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian umum

Simpulan penelitian secara umum: (lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu)

b. Lembar observasi/instrument ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran

.....

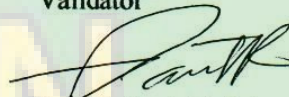
.....

.....

.....

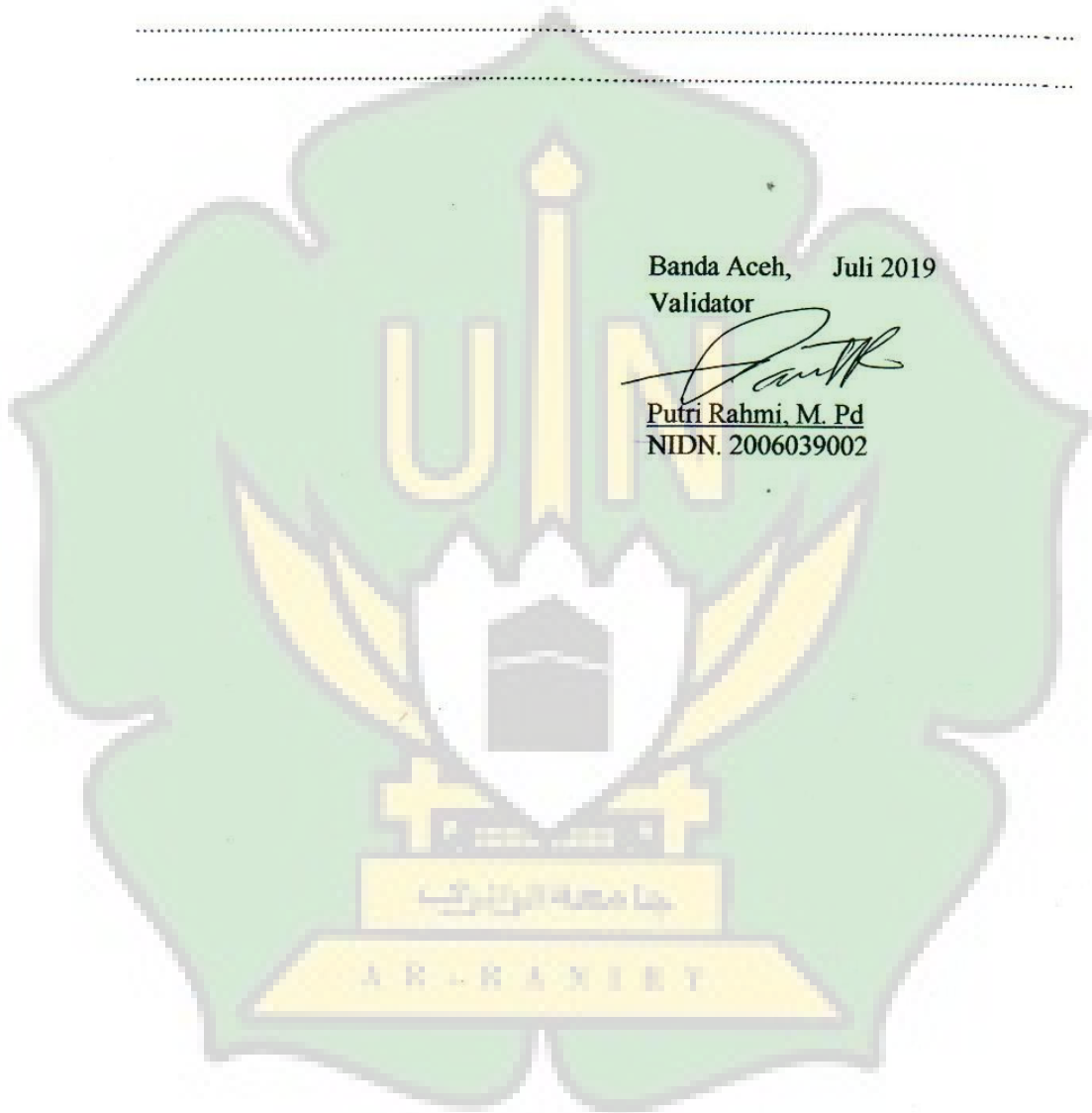
Banda Aceh, Juli 2019

Validator



Putri Rahmi, M. Pd

NIDN. 2006039002



Instrument Pengumpulan Data Kemampuan Penguasaan Kosakata Anak Usia

4-5 Tahun Di TKN Pembina Sawang Aceh Utara

Nama anak :

Kelompok :

Nama sekolah :

No	Aspek yang di nilai	Keterangan	penilaian			
			1	2	3	4
1.	Mengulang kalimat	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu mengulang kalimat sederhana				
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak mulai mau mengulang kalimat sederhana dengan bimbingan guru				
		3. Anak diberi nilai BSH mau apabila anak mampu mengulang kalimat sederhana walaupun ragu-ragu				
		4. Anak diberi nilai BSB apa bila anak mampu mengulang kalimat sederhana tanpa bimbingan guru				
2.	Tanya jawab	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai				
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai dengan bimbingan guru				
		3. Anak diberi nilai BSH apabila anak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai walaupun ragu-ragu				
		4. Anak diberi nilai BSB apabila anak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai tanpa bimbingan guru				

3.	Menyebutkan kata-kata	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal					
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal dengan bantuan guru					
		3. Anak diberi nilai BSH apabila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal walaupun ragu-ragu					
		4. Anak diberi nilai BSB apabila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal tanpa bimbingan guru					
4.	Mengutarakan pendapat	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru					
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru dengan bimbingan guru					
		3. Anak diberi nilai BSH apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru walaupun ragu-ragu					
		4. Anak diberi nilai BSB apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru tanpa bantuan guru					

Keterangan: 1. Tidak baik

2. kurang

3. cukup

4. baik

Mengetahui
Wali kelas

Banda aceh, November 2019
Peneliti

.....
Nip.

Asyiful Munar
Nim. 150210069

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	FORMAT				
	1. Kejelasan memberi materi				
	2. Kesesuaian dengan rencana pembelajaran				
	3. Pengelolaan kelas				
2.	ISI				
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar				
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				
	4. Kesesuaian metode penyajian				
	5. Kelayakan perlengkapan belajar				
	6. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				
3.	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				
	3. Kejelasan petunjuk dan arah				
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				

C. Penilaian umum

Simpulan penelitian secara umum: (lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

b. Lembar observasi/instrument ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENINGKATAN KEMAMPUAN
KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKN PEMBINA SAWANG
ACEH UTARA**

Nama Sekolah : TKN Pembina Sawang
Tema : Aku Hamba Allah
Kelompok/Semester : A₁/
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Asyiful Munar
Nama Validator : Putri Rahmi, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum merevisi instrumen observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

B. Skala Penilaian

1. kurang baik
2. cukup baik
3. baik
4. sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	FORMAT				
	1. Kejelasan memberi materi		✓		
	2. Kesesuaian dengan rencana pembelajaran		✓		
	3. Pengelolaan kelas				✓
	4. Interaksi guru dengan baik				
2.	ISI				
	1. Kesesuaian dengan kisi-kisi penilaian kemampuan penguasaan kosakata				✓
	2. Pemaparan kriteria indikator yang logis				✓
	3. Kesesuaian indikator dengan kemampuan anak				✓
	4. Kesesuaian dengan APE beauty face				✓
	5. Kesesuaian dengan lokasi waktu yang digunakan				✓
3.	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian umum

Simpulan penelitian secara umum: (lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

a. Lembar observasi/instrument ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran

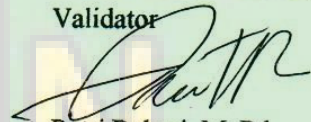
.....

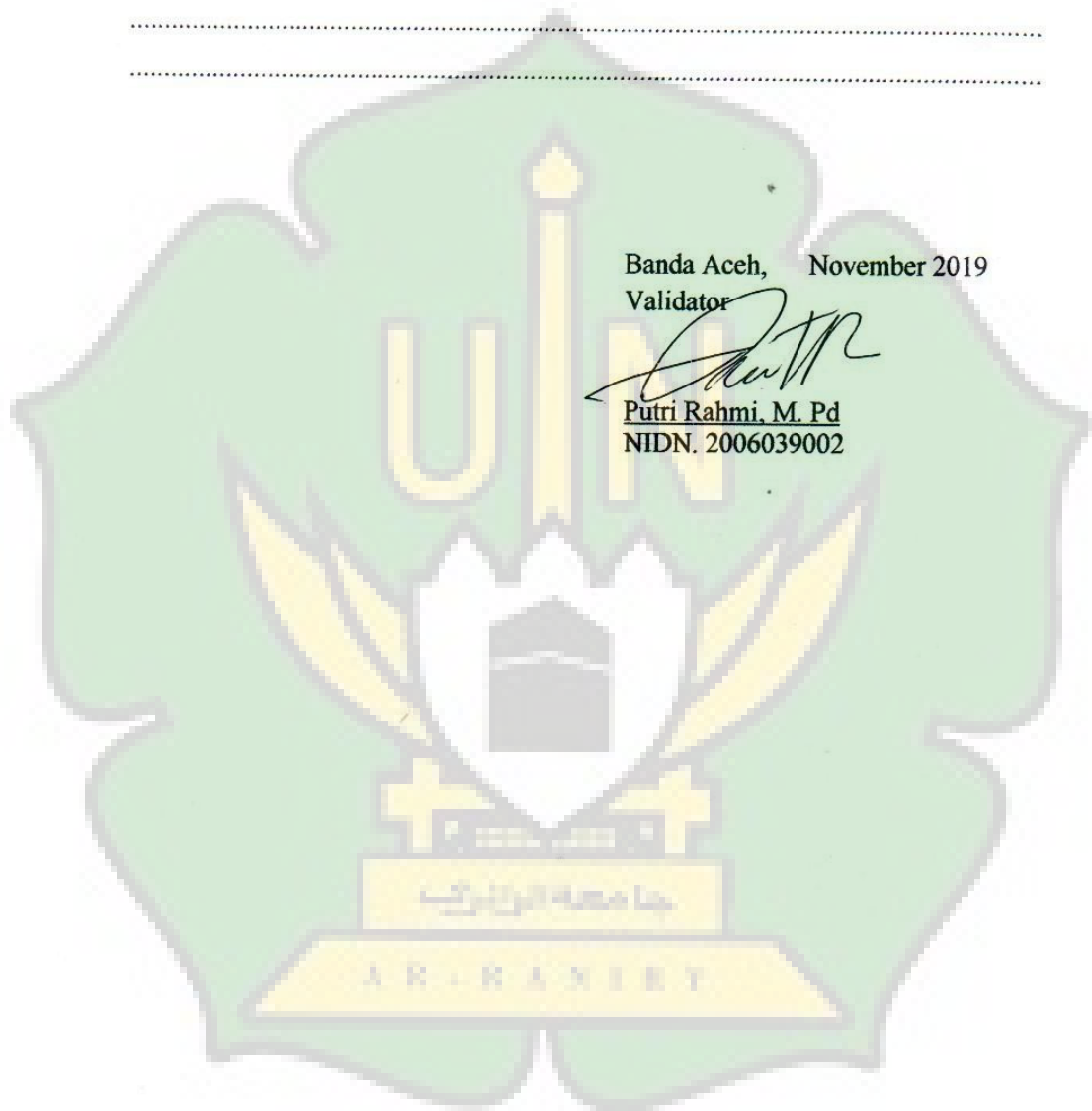
.....

.....

.....

Banda Aceh, November 2019
Validator


Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002



Soal Pre-Test

Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Anak

Nama anak : Nadia Paradis

Kelompok : A₁

Nama sekolah:

Petunjuk:

Cocokkanlah gambar di bawah ini !

1.



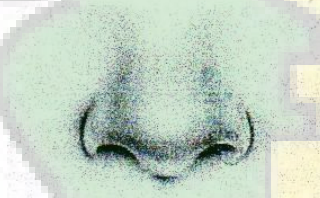
Hidung

2.



Telinga

3.



Mata

4.



Bibir



Instrumen Pengumpulan Data Kemampuan Penguasaan Kosakata Anak Usia

4-5 Tahun Di TKN Pembina Sawang Aceh Utara

Nama anak : Nadia Paradis (pre-Test.)

Kelompok : A1

Nama sekolah :

No	Aspek yang di nilai	Keterangan	penilaian			
			1	2	3	4
1.	Mengulang kalimat	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu mengulang kalimat sederhana	✓			
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak mulai mau mengulang kalimat sederhana dengan bimbingan guru				
		3. Anak diberi nilai BSH mau apabila anak mampu engulang kalimat sederhana walaupun ragu-ragu				
		4. Anak diberi nilai BSB apa bila anak mampu mngulang kalimat sederhana tanpa bimbingan guru				
2.	Tanya jawab	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai				
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai dengan bimbingan guru		✓		
		3. Anak diberi nilai BSH apabila anak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai walaupun ragu-ragu				
		4. Anak diberi nilai BSB apabila anak mampu bertanya dan menjawab yang benar dan sesuai tanpa bimbingan guru				

3.	Menyebutkan kata-kata	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	✓				
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal dengan bantuan guru					
		3. Anak diberi nilai BSH apabila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal walaupun ragu-ragu					
		4. Anak diberi nilai BSB apabila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal tanpa bimbingan guru					
4.	Mengutarakan pendapat	1. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru	✓				
		2. Anak diberi nilai MB apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru dengan bimbingan guru					
		3. Anak diberi nilai BSH apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru walaupun ragu-ragu					
		4. Anak diberi nilai BSB apabila anak tidak mampu mengutarakan pendapat menggunakan APE yang diberikan guru tanpa bantuan guru					

Keterangan: 1. Tidak baik

2. kurang

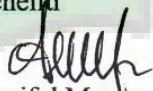
3. cukup

4. baik

Mengetahui
Wali kelas

.....
Nip.

Banda aceh, November 2019
Peneliti


Asyiful Munir
Nim. 150210069

LAMPIRAN

NILAI-NILAI Z SKOR

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

LAMPIRAN

NILAI – NILAI CHI KUADRAT

Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of χ^2								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

LAMPIRAN

DAFTAR G

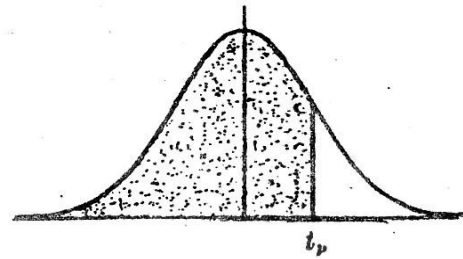
Nilai Persentil

Untuk Distribusi t

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar

Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,131
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

dk

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates, F.,
Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

FOTO-FOTO PENELITIAN



Pada Saat Anak Mengerjakan Pretest



Kelas Eksperimen



Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



Pretest Kelas Kontrol



Kegiatan Refleksi



Pada Saat Anak Mengamati APE



Anak Memainkan APE Yang Diberikan



Post-Test Kelas Eksperimen